

Penerapan PSAK No 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Sekolah Smk Pariwisata Imelda Medan

Dina Margaretha Hutagalung¹, Thetty Surienty Rajagukguk², Fauziah³
Politeknik Ganesha Medan^{1,2,3}

dinamargareta@gmail.com¹, thettyusm@polgan.ac.id², fauziah@polgan.ac.id³

*Corresponding Author

Accepted: 01/Mei/2023

Published: 01/Mei/2023

ABSTRACT

Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa atau periode manfaat lebih dari satu tahun, yang digunakan untuk kelancaran operasional sekolah. Dalam hal memaksimalkan peran tersebut sangat dibutuhkan kebijakan yang benar dan tepat pada pengelolaan aset tetap sekolah. Maka saat mengambil keputusan akan sangat membutuhkan alat informasi mengenai aset tetap salah satunya yaitu berdasarkan PSAK No.16. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Sekolah Smk Pariwisata Imelda Medan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang didapat dalam penelitian ini berdasarkan wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Dari hasil yang disimpulkan bahwa SMK Pariwisata Imelda Medan dalam pengelolaan aset tetap tidak sesuai dengan PSAK No.16, yang dimana sekolah belum menerapkan salah satu metode penyusutan pada setiap aset tetap yang dimiliki sekolah. cara perolehannya yaitu dengan pembelian tunai tetapi sekolah belum pernah membuat pencatatan atas pembelian tunai tersebut. Sekolah dalam menghentikan aset tetap dengan cara di biarkan dan diperbaiki kembali, namun sekolah tidak mencatat keuntungan dan kerugian aset tetap, sehingga hal ini tidak sesuai dengan PSAK No.16. Serta dalam hal penyajian sekolah belum membuat neraca atau menyajikan laporan keuangan.

Keywords: *Aset Tetap, PSAK No.16*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kategori yang sangat penting bagi suatu negara. Faktor yang menyebabkan negara semakin terus maju dan berkembang adalah dari kualitas SDM yang dipunya suatu negara. Kesadaran terhadap pentingnya Pendidikan harus ditingkatkan karena Pendidikan merupakan tempat impian besar dan kemungkinan yang lebih baik dimasa depan. Pendidikan tidak akan pernah lepas dari faktor pendukung yaitu prasarana dan sarana, finansial, kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi guru terhadap peserta didik.

Penelitian terdahulu yaitu Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan No 16 Studi Kasus Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa [1] tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh tempat penelitian. Penelitian ini menghasilkan bahwasannya penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa telah dijalankan dengan baik dan telah ditetapkan secara konsisten sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.16

Berdasarkan uraian dari permasalahan pendahuluan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan aset tetap yang dimiliki oleh sekolah. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan PSAK N0.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan.”

STUDI LITERATUR

Pengertian PSAK NO. 16

PSAK yaitu singkatan dari pernyataan standar akuntansi keuangan yang isinya tentang aturan yang berhubungan pada kegiatan pencatatan, penyusunan aset terhadap golongannya. Salah satu pedoman utama untuk seorang akuntan pada saat menyusun laporan keuangan yaitu PSAK. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) aset tetap merupakan aset berwujud yang dapat dipergunakan dalam operasi perusahaan dan diperoleh dalam bentuk dibangun terlebih dahulu atau siap dipakai, mempunyai masa periode atau manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi apalagi tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan perusahaan.

Sedangkan Di dalam PSAK No.16 IAI, 2009 : 16. 2 revisian 2007, yang maksud dengan aset tetap adalah aset berwujud yang:

- a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau tujuan administrative; dan
- b) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

2.2 Aset Tetap

Pengertian Aset

Menurut [2] menyatakan aset yaitu semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan. Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2018 : 219) aktiva adalah nilai guna ekonomi yang akan diperoleh dimasa mendatang sebagai hasil dari transaksi yang terjadi dimasa lalu yang dikendalikan oleh perusahaan.

Suatu aktiva dapat dikelompokkan sebagai aktiva tetap apabila :

1. Menunjang pelaksanaan operasional perusahaan.
2. Diperoleh tidak untuk dijual Kembali.
3. Memiliki wujud yang dapat dilihat dan disentuh (fisik)
4. Bernilai cukup besar.

Menurut [3] Aset merupakan barang yang dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak, baik yang berwujud (tangible) maupun yang tercakup dalam aktiva / kekayaan atau harta kekayaan dari suatu intansi, organisasi, badan usaha atau individu perorangan.

Menurut [3] Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki dan atau dikuasai sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang diharapkan memberi manfaat ekonomi dan atau sosial dimasa depan yang dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Berdasarkan pengertian dari para peneliti bahwasannya aset merupakan harta yang dimiliki perusahaan yang mempunyai masa manfaat ekonomi yang berbeda – beda dan social dimasa depan. Memiliki wujud sebagai benda bergerak dan benda tidak bergerak.

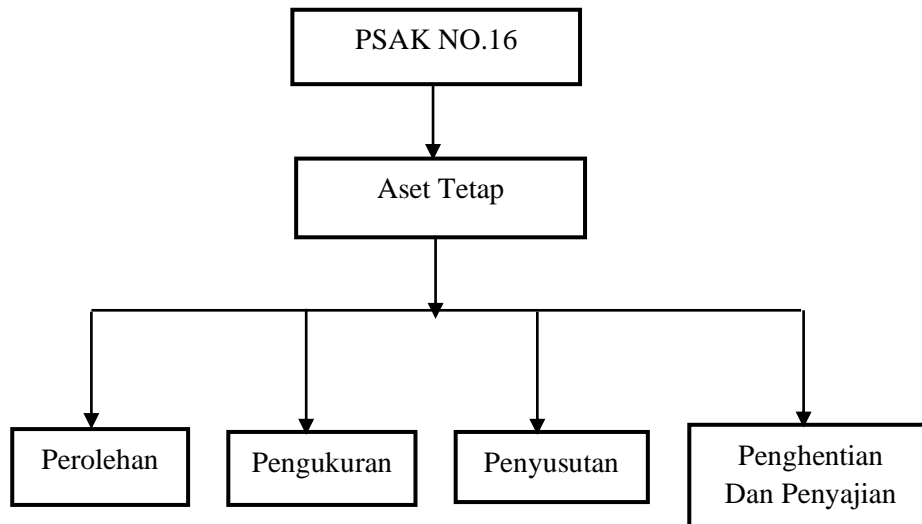
METODE

Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tentang perlakuan akuntansi yang dilakukan pada aset tetap mulai dari perolehan aset tetap, penyusutan hingga pelepasan.

Kerangka Konseptual

Berupa pola yang akan menjelaskan alur yang dibuat berdasarkan landasan teori. Yang menjelaskan bagaimana seorang peneliti membuat pendekatan dalam melakukan pemecahan masalah. Peneliti mengacu terhadap penerapan aset tetap yang berdasarkan PSAK 16 yang meliputi : perolehan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan, pelepasan dan penyajian aset tetap agar sesuai atau tidaknya dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.16.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

HASIL

SMK Pariwisata Imelda Medan memiliki beberapa aktiva tetap yang dapat dikelompokkan menurut harga perolehan. Berikut ini merupakan sajian data Daftar Aset Tetap SMK Pariwisata Imelda Medan 2017.

Tabel 1
Daftar Aset Tetap SMK Pariwisata Imelda Medan 2017

Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Harga Perolehan
Tanah	2016	-	Rp 2,756,625,000
Bangunan	2017	-	Rp 918,875,000
Kendaraan	2017	1 unit	Rp 23,000,000
Furniture Kantor :			
1. Meja	2017	14 buah	Rp 2,100,000
2. Kursi	2017	13 buah	Rp 2,275,000
3. Lemari	2017	4 buah	Rp 14,000,000
Total Furniture Kantor			Rp 18,375,000
Peralatan Perhotelan:			
1. Trolley Card	2017	5 unit	Rp 12,945,000
2. White Board	2017	4 buah	Rp 1,000,000
3. spring bed	2017	1 buah	Rp 1.648.000
Total peralatan perhotelan			Rp 15,593,000
Peralatan Kecantikan :			
1. Fesial Bad	2017	2 unit	Rp 4,000,000
2.Fesial Elektronik	2017	5 unit	Rp 5,600,000
3. Kaca Cermin Besar	2017	4 buah	Rp 3.000.000
4. Kursi Keramas	2017	4 unit	Rp 8,800,000
Total peralatan kecantikan			Rp 21,400,000
Peralatan Busana :			
1. Gantungan Besi	2017	10 btng	Rp 2,000,000
2. Mesin Jahit	2017	2 unit	RP 11,562,000
3.Mesin Jahit Pinggir	2017	1 unit	Rp 4,400,000
Total peralatan busana			Rp 17,962,000

Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Harga Perolehan	
Peralatan Kantor :				
1. Mesin Fotocopy	2017	1 unit	Rp	18,000,000
2. Printer	2017	2 unit	Rp	1,600,000
3. Laptop	2017	6 unit	Rp	44,250,000
4. Komputer	2017	2 unit	Rp	14,000,000
Total Peralatan Kantor			Rp	77,850,000
Total Semua			Rp	3,849,680,000

Sumber : SMK Pariwisata Imelda Medan

1. Perolehan aset tetap

Berikut perolehan aset tetap di sekolah berdasarkan hasil wawancara :

- a. Pembelian secara tunai. Harga perolehannya adalah semua uang yang dipakai sekolah untuk memperoleh aset tetap yang siap untuk dipakai. Dimana harga yang diperoleh sudah di potong dengan biaya angkutan, biaya pajak dan biaya lainnya. Seperti pada saat membeli Furnitur kantor yaitu lemari kantor sebesar Rp 13.050.000. Harga aset tersebut sudah termasuk biaya angkut sebesar Rp 50.000. Maka perhitungannya :

Harga beli kursi Rp 13.050.000
 Biaya angkut Rp 50.000 +
 Rp 14.000.000

SMK Pariwisata Imelda Medan belum pernah melakukan pencatatan secara mendetail terhadap setiap aset tetap yang dibeli.

Penyusutan

Tabel 4.2
 Penyusutan Aset Tetap SMK Pariwisata Imelda Medan
 Tahun 2017

Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Unit	masa manfaat	Harga Perolehan	Beban. Peny.	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	2016	-		Rp 2.756.625.000			Rp 2.756.625.000
Bangunan	2017	-		Rp 918.875.000			Rp 918.875.000
kendaraan	2017	1 unit		Rp 23.000.000			Rp 23.000.000
Furniture Kantor :							
1. Meja	2017	14 buah		Rp 2.100.000			Rp 2.100.000
2. Kursi	2017	13 buah		Rp 2.275.000			Rp 2.275.000
3. Lemari	2017	4 buah		Rp 14.000.000			Rp 14.000.000
Total Furniture Kantor:							Rp 18.375.000
peralatan perhotelan :							
1. Trolley Card	2017	5 unit		Rp 12.945.000			Rp 12.945.000
2. White Board	2017	4 buah		Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
3. Toilet Pump	2017	10 buah		Rp 300.000			Rp 300.000
Total Peralatan Perhotelan :							Rp 14.245.000
Peralatan Kecantikan :							
1. Fesial Bad	2017	2 unit		Rp 4.000.000			Rp 4.000.000
2. Fesial Elektronik	2017	5 unit		Rp 5.600.000			Rp 5.600.000
3. Gunting Pangkas	2017	6 buah		Rp 150.000			Rp 150.000
4. Kursi Keramas	2017	4 unit		Rp 8.800.000			Rp 8.800.000
Total Peralatan Kecantikan :							Rp 18.550.000
Peralatan Busana :							
1. Gantungan Besi	2017	10 btng		Rp 2.000.000			Rp 2.000.000
2. Mesin Jahit	2017	2 unit		Rp 11.562.000			Rp 11.562.000
3. Mesin Jahit Pingg	2017	1 unit		Rp 4.400.000			Rp 4.400.000
Total Peralatan Busana :							Rp 17.962.000
Peralatan kantor :							
1. Mesin Fotocopy	2017	1 unit		Rp 18.000.000			Rp 18.000.000
2. Printer	2017	2 unit		Rp 1.600.000			Rp 1.600.000
3. Laptop	2017	6 unit		Rp 44.250.000			Rp 44.250.000
4. Komputer	2017	2 unit		Rp 14.000.000			Rp 14.000.000
Total Peralatan Kantor :							Rp 77.850.000
Total				Rp 3.845.482.000	Rp -	Rp -	Rp 3.845.482.000

sumber : SMK Pariwisata Imelda Medan (telah diolah kembali)

PEMBAHASAN

Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Perpajakan

Perhitungan penyusutan aset tetap menurut perpajakan yaitu dengan cara harga beli dikali dengan harga tarif perpajakan. Kelompok bangunan menggunakan metode garis lurus dan kelompok non bangunan bisa menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda.

Tabel 4.13
Penyusutan Metode Garis Lurus Menurut Perpajakan
Tahun 2017

Nama Akun	Tahun Perolehan	Unit	Harga Perolehan	Masa manfaat	Tarif Penyusutan	Beban penyusutan
Tanah	2016	-	Rp 2.756.625.000	-	-	-
Bangunan	2017	-	Rp 918.875.000	20 tahun	5%	Rp 45.943.750
kendaraan	2017	1 unit	Rp 23.000.000	4 tahun	25%	Rp 5.750.000
Furniture Kantor :						
1. Meja	2017	14 buah	Rp 2.100.000	4 tahun	25%	Rp 525.000
2. Kursi	2017	13 buah	Rp 2.275.000	4 tahun	25%	Rp 568.750
3. Lemari	2017	4 buah	Rp 14.000.000	4 tahun	25%	Rp 3.500.000
Total Furniture Kantor			Rp 18.375.000			Rp 4.593.750
peralatan perhotelan :						
1. Trolley Card	2017	5 unit	Rp 12.945.000	5 tahun	25%	Rp 2.589.000
2. White Board	2017	4 buah	Rp 1.000.000	5 tahun	25%	Rp 200.000
3. Spring Bed	2017	1 buah	Rp 1.648.000	4 tahun	25%	Rp 412.000
Total Peralatan Perhotelan			Rp 15.593.000			Rp 3.201.000
Peralatan Kecantikan :						
1. Fesial Bad	2017	2 unit	Rp 4.000.000	5 tahun	25%	Rp 800.000
2. Fesial Elektronik	2017	5 unit	Rp 5.600.000	5 tahun	25%	Rp 1.120.000
3. Kaca Cermin Besar	2017	4 buah	Rp 3.000.000	5 tahun	25%	Rp 30.000
4. Kursi Keramas	2017	4 unit	Rp 8.800.000	5 tahun	25%	Rp 1.760.000
Total Peralatan Kecantikan			Rp 21.400.000			Rp 3.710.000
Peralatan Busana :						
1. Gantungan Besi	2017	10 btng	Rp 2.000.000	5 tahun	25%	Rp 400.000
2. Mesin Jahit	2017	2 unit	Rp 11.562.000	8 tahun	12,50%	Rp 1.445.250
3. Mesin Jahit Pinggir	2017	1 unit	Rp 4.400.000	8 tahun	12,50%	Rp 550.000
Total Peralatan Busana			Rp 17.962.000			Rp 2.395.250
Peralatan kantor :						
1. Mesin Fotocopy	2017	1 unit	Rp 18.000.000	4 tahun	25%	Rp 4.500.000
2. Printer	2017	2 unit	Rp 1.600.000	4 tahun	25%	Rp 400.000
3. Laptop	2017	6 unit	Rp 44.250.000	4 tahun	25%	Rp 11.062.500
4. Komputer	2017	2 unit	Rp 14.000.000	4 tahun	25%	Rp 3.500.000
Total Peralatan Kantor			Rp 77.850.000			Rp 19.462.500
Total			Rp 3.849.680.000			Rp 84.719.250

sumber : (data diolah)

Penghentian Dan Pelepasan Aset Tetap

Menurut PSAK No 16 menyatakan jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari pengguna atau pelepasannya. Penghentian dan pelepasan bisa dilakukan dengan cara dijual, dibuang atau ditukar tambah dengan aset serupa. Ketika aset tetap dilepaskan dari penggunaannya maka seluruh akun yang berhubungan dengan aset tetap harus dihapuskan. Tetapi jika aset tetap tersebut dijual maka selisih harga jual dengan nilai buku dicatat sebagai keuntungan atau kerugian.

Penyajian Aset Tetap

menurut PSAK No.16 Aset Tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan aset tetap, yang dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dan bangunan dalam penyajiannya harus dipisah agar penyajiannya lebih mudah dimengerti. Disini sekolah belum menyajikan akumulasi penyusutan dan tidak dilakukan perhitungan dari setiap aset tetap yang dimiliki. Sehingga sekolah tidak mengetahui berapa akumulasi penyusutan nya dan nilai buku dari suatu aset tetap tersebut. Penyajian aset tetap

sekolah belum sesuai dengan PSAK No.16.

Tabel 4.16
Penyajian Aset Tetap
SMK Pariwisata Imelda Medan
31 Desember 2017

Aset Lancar:		Utang Lancar
Kas	-	Utang = -
Piutang	-	
Perlengkapan	-	
ASET TETAP :		Modal :
Tanah	Rp 2.756.625.000	-
Bangunan	Rp 918.875.000	
Akum. Peny Bangunan	Rp (45.943.750)	
Kendaraan	Rp 23.000.000	
Akum. Peny Kendaraan	Rp (4.600.000)	
Furniture Kantor	Rp 18.375.000	
Akum. Peny Furniture Kantor	Rp (3.675.000)	
Peralatan Perhotelan	Rp 15.593.000	
Akum. Peny Peralatan Perhotelan	Rp (3.118.600)	
Peralatan Kecantikan	Rp 21.400.000	
Akum. Peny Peralatan Kecantikan	Rp (4.280.000)	
Peralatan Busana	Rp 17.962.000	
Akum. Peny Peralatan Busana	Rp (2.395.250)	
Peralatan Kantor	Rp 77.850.000	
Akum. Peny Peralatan Kantor	Rp (14.300.000)	
Total Aset Tetap	Rp 3.771.367.400	Total Modal
Total Aset		Total Utang + Modal =

Sumber : data diolah

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis membuat beberapa kesimpulan, aset tetap di sekolah SMK Pariwisata Imelda tidak memisahkan aset tetap yang dibeli ditahun yang berbeda di dalam daftar aset tetap. Sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan juga belum mengetahui masa manfaat terhadap aset tetap tersebut sehingga sekolah tidak mengetahui penyusutan pada setiap aset tetap yang dimiliki.

SMK Pariwisata Imelda mengakui aset tetap yang dimiliki adalah aset yang siap dipakai dan harga perolehan dapat diukur secara andal karena Harga perolehan dicatat sebesar biaya yang tertera pada faktur pembelian yang termaksud bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan setelah dikurangi diskon dan potongan yang lainnya. SMK Pariwisata Imelda belum menerapkan pencatatan aset tetap semana mestinya menurut PSAK No.16.

REFERENSI

- A. Siagian, "Analisa Penerapan Aset Tetap Menurut PSAK No.16 Dalam Menilai Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Garuda Teladan Biscuit Binjai," Binjai, 2020.
- A. D. A. Lubis, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan Pada PT. Ira Widya Utama Medan," Medan, 2017.
- A. Hulu, "Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Kantor Gubernur Sumatera Utara," Medan, 2017.
- A. P. Mayangsari and Y. Nurjanah, "Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV. Bangun Perkasa Furniture," *Ilmiah Akuntansi*, vol. 6 No. 3, 2018.

- B. Rahayu, "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 8 Surabaya," Surabaya, 2020.
- B. and A. , "Analisis Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT PLN(Persero) Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar Area Makassar Selatan," Applied Managerial Accounting, vol. 4, 2020.
- E. S. Lestari, "Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT.Eastern Pearl Four Millis Makassar," Makassar, 2018.
- F. Asmara and Y. Agustina, "Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada CV Sarana Adi Putra Periode 2017 / 2018," Akuntansi, vol. 12/ No. 1, 2020.
- F. Astuti, "Analisis Penyusutan Aset Tetap Berwujud Pada PDAM Kota Makassar," Makassar, 2017.
- Misriani, "Analisis Penerapan PSAK No.16 Tentang Aset Tetap Pada Perum Perumnas Regional I Medan," Medan, 2017.
- N. Anggraeni, "Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan No.16 (Studi Kasus Pada PT.Cement Puger Jaya Raya Sentosa)," Jember, 2018.
- N. Aminudin, "Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Adimanunggal Cipta Padunusa Di Banjarmasin," Banjarmasin, 2020.
- V. Chandra, V. Ilat and M. Y. B. Kalalo, "Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada Hotel Arviel Gorontalo," Riset Akuntansi, vol. 15 No. 3, 2020.